

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini digambarkan dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan terapi pemberian pelembab terhadap integritas kulit dan jaringan pada pasien tirah baring Fraktur di RSUD Kota Kendari pada tahun 2024.

Penelitian ini akan memakai keperawatan dengan rancangan dimana penulis mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu dengan kasus yang akan diteliti dengan rinci dan mendalam. Adapun kriteria subyek penelitian yang akan dipilih, antara lain :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang sudah menjalani tindakan operasi fraktur
- b. Pasien dengan fraktur
- c. Pasien dan keluarga yang bersedia dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteri inklusi dari studi karena berbagai sebab:

- a. Pasien fraktur yang mengalami komplikasi

- b. Pasien tidak bersedia menjadi responden

C. Fokus Studi Kasus

- 1. Gangguan integritas kulit
- 2. Terapi pemberian pelembab
- 3. Fraktur

D. Definisi Operasional

maka batasan pengertian mengenai variabel yang didalamnya terdapat indikator yang bersangkutan atau secara singkat dapat disebut sebagai definisi operasional. Adapun pengembangan instrumen penelitian yang diterapkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal dan dikembangkan dengan dasar dimensi dari setiap variable (Santoso et al., 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Fraktur	Fraktur adalah suatu kondisi yang terjadi ketika ketuhan dan kekuatan dari tulang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh penyakit invasif atau suatu proses biologis yang merusak.	Gangguan integritas kulit dan jaringan membaik	Tabel kontrol harian
Integritas Kulit dan Jaringan	Gangguan integritas kulit merupakan masalah utama pada kasus luka tekan yang membuat jaringan atau lapisan kulit mengalami kerusakan. Didapatkan gangguan integritas kulit beresiko luka tekan dan kerusakan kulit menurun		

<p>Terapi pemberian pelembab</p>	<p>menuju normal dengan pemberian pelembab.</p> <p>Terapi pemberian pelembab sebanyak 5 ml diberikan 2 kali dalam sehari adalah salah satu metode pemberian yang menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) bertujuan untuk membantu mengatasi kulit dari luka tekan karena tirah baring yang lama.</p>		
<p>Integritas kulit</p>	<p>Gangguan integritas kulit adalah kerusakan kulit (dermis dan epidermis) atau jaringan (membrane mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan ligament)</p>	<p>1.Kerusakan kulit:</p> <p>a.Menurun : jika tidak terdapat lesi atau luka pada kulit di daerah yang mengalami penekanan saat berbaring</p> <p>b.Meningkat : jika terdapat tanda lesi, luka dan nyeri tekan pada kulit daerah yang mengalami penekanan saat berbaring.</p> <p>2.Kemerahan:</p> <p>a. Meningkat : jika pada daerah yang mengalami penekanan saat berbaring mengalamii kemerahan</p> <p>b. Menurun : jika kulit pada</p>	

		daerah yang mengalami penekanan saat berbaring berwarna sama dengan kulit disekitarnya dan tidak mengalami penekanan.	
--	--	---	--

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian studi kasus ini telah dilakukan di ruang anggrek RSUD Kota Kendari .

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2024.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data pada pasien, data identitas klien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit dahulu, Riwayat penyakit keluarga, Riwayat psikologi, pola Kesehatan keamanan dan proteksi. Data hasil wawancara ini bersumber dari klien dan keluarga dengan menggunakan instrument pengkajian keperawatan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Alat pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari.

G. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan untuk membuat laporan atau analisis perlu diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Data dapat disajikan dalam dua cara yaitu dengan tabel dan diagram atau grafik. Bentuk diagram yang biasa dipakai di antaranya adalah diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, dan diagram pencar (Pratikno, Prastiwi and Rahmawati, 2020).

H. Etika Studi Kasus

Sebelum dilakukan penelitian, setiap peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Kota Kendari dengan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

1. *Beneficence (kemurahan hati)*

Studi kasus ini akan melindungi subyek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.

2. *Autonomy (Tanpa nama)*

Akan menjaga keamanan, kebersihan dan rahasia responden. Studi kasus ini pasti tidak akan disebutkan nama asli responden dan akan tetap mengganti menjadi nama inisial atau bisa juga dengan kode responden.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Seorang peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dengan cara menggunakan responden.

4. *Informed Consent (lembar persetujuan)*

Bentuk persetujuan antara sumber dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, setelah sumber memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan sebuah surat persetujuan yang akan ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa mereka berpartisipasi dalam penelitian.